

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat T.A. 2021/2022 dari indikator adalah: 1) Perencanaan pembelajaran dikategorikan tidak menghambat (36,06); 2) pelaksanaan pembelajaran dikategorikan cukup menghambat (40,81); dan 3) evaluasi pembelajaran dikategorikan cukup menghambat (46,31).
2. Dari 52 orang guru yang berasal dari tujuh Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat diketahui sebanyak 23 orang guru tidak mengalami hambatan dalam mengelola pembelajaran daring, ada sebanyak 28 guru mengalami cukup hambatan dalam mengelola pembelajaran daring dan hanya satu orang yang mengalami hambatan dalam pembelajaran daring.
3. Hambatannya guru dalam pembelajaran daring ditemukan 4 yaitu: 1) pelatihan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran daring; 2) kesulitan dalam mengakses internet dalam pembelajaran daring; 3) kesulitan dalam mengelola pembelajaran daring; dan 4) kesulitan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran daring. Dan faktor yang cukup menghambat dalam pembelajaran daring yaitu: 1) kesulitan guru dalam mengakses internet dalam pembelajaran daring; 2) siswa kesulitan dalam

mengikuti proses pembelajaran daring dalam pemahaman; 3) kesulitan dalam menjelaskan materi; 4) siswa tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, 5) ketidak tepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas; 6) kesulitan dalam mengembangkan alat evaluasi berbasis daring; dan 7) kesulitan objektivitas dalam pembelajaran daring.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas sub faktor lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian memperluas keumuman hasil penelitian.
2. Bagi Guru Guru harus menggunakan strategi pengajaran yang berbeda agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran online. Guru sebaiknya membuat grup belajar siswa di aplikasi WhatsApp. Grup tersebut terdiri dari siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Tujuannya agar siswa dapat belajar dan saling bertanya tentang materi atau tugas yang belum mereka pahami. Guru juga harus memberikan umpan balik atas tugas yang diberikan oleh siswa.
3. Bagi Sekolah Sekolah hendaknya lebih serius mencari dan mencari solusi bagi siswa yang terkendala fasilitas dan media pembelajaran, serta mengalokasikan waktu belajar dengan lebih bijak untuk mendukung proses pengajaran yang baik